

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TRANSPORTASI
DAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2013**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

GITHA PERTIWI

B100110002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini sudah membaca naskah publikasi dengan judul:
**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN OTOMOTIF
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013**

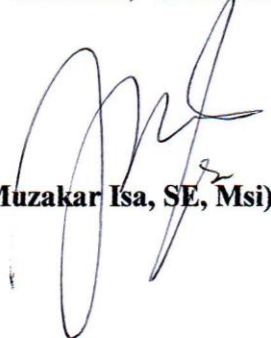
Yang disusun oleh:

NAMA : GITHA PERTIWI

NIM : B100110002

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima

Surakarta, 5 Mei 2015


(Muzakar Isa, SE, Msi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mana yang lebih menguntungkan antara Economic Value Added dengan Return On Assets terhadap kinerja perusahaan transportasi dan otomotif yang sudah go public di BEI tahun 2012-2013. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan perhitungan kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi. Pada metode *Economic Value added* (EVA) lebih menguntungkan dengan ditunjukkan nilai tertinggi yang dicapai oleh perusahaan PT. Astra International Tbk. Sedangkan nilai tertinggi pada metode ROA dicapai pada perusahaan PT. Indospring Tbk. Tetapi *Return on asset* (ROA) dinilai kurang menguntungkan untuk menilai kinerja perusahaan karena rasio ini merupakan ukuran yang bermanfaat jika manajer yang ingin mengevaluasi besarnya sumber dana sehingga keputusan-keputusan yang meningkatkan suatu investasi dan dapat menurunkan laba perusahaan.

Kata kunci: EVA, ROA, Kinerja, Perusahaan Tansportasi, Perusahaan Otomotif

ABSTRACT

This research purposes to know what method is advantage between economic value added and return on asset to performance of transportation and automotive firms go public in Indonesia Stock Exchange year 2012 — 2013. Analysis of this research uses quantitative collecting with documentation. Method economic value added (EVA) is more advantage that shows PT Astra International Tbk reaches highest. While PT Indospring Tbk reaches highest value with return on asset (ROA). But return on asset (ROA) valued is less advantage to measure firm' performance because this ratio is size benefit if manager want to evaluation how much fund so decisions increase investment and decrease profit firm.

Keyword: EVA, ROA, Performance, Transportation Firm, Automotive Firm.

PENDAHULUAN

Pada perusahaan jasa transportasi dan otomotif pun harus mempunyai pekerja yang sesuai dan yang handal untuk menarik konsumen agar menghasilkan produk yang akan dikeluarkan. Karena tercapainya penjualan suatu perusahaan ditentukan juga pada pengeluaran produk yang dapat menarik pelanggan dengan begitu semakin banyak menarik pelanggan perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan bisa membalikkan modal dan perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan keterpuruukan pada keuangannya. Sehingga bisa terus memproduksi barang atau ide untuk menarik konsumen yang sesuai dengan pasar dan diminati konsumen. Karena konsumen sendiri sekarang ini tidaklah lepas dari transportasi dan otomotifnya untuk menunjang kendaraan transportasinya sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen untuk mencapai tujuan atau tempat yang diinginkan. Dengan begitu pada perusahaan itu sendiripun diperlukan laporan keuangan yang sesuai dan tidak menyimpang yang dapat mengalami kerugian perusahaan tersebut. Sehingga kinerja suatu perusahaan haruslah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan ataupun diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Dengan kinerja perusahaan yang baik dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Adapun cara untuk menilai kinerja perusahaan pada saat ini adalah salah satunya dengan cara menghitung menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Dengan *Economic Value Added* (EVA) dapat mendorong seorang manajer untuk berinvestasi yang memaksimalkan pengembalian dengan biaya modal yang minimum sehingga nilai perusahaan bisa lebih ditingkatkan dan faktor biaya modal yang terdapat pada *Economic Value Added* (EVA) mendorong untuk seorang manajer berhati-hati dalam menentukan kebijakan struktur modal perusahaannya. Menggunakan penghitungan *Economic Value Added* (EVA) juga diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan nilai perusahaan yang lebih realistis lagi. *Economic Value Added* (EVA) juga sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan yang lebih fokus untuk memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya karena *Economic Value Added* (EVA) memperhitungkan biaya modal untuk mengidentifikasi kegiatan

atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya sendiri. Utamanya (1997) menyatakan bahwa analisis EVA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan yaitu menyebabkan perusahaan menjadi lebih memperhatikan kebijakan struktur modal, selain itu investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut memberdayakan modalnya.

Dan ada juga cara lain untuk mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercantum dari berbagai macam rasio salah satunya dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan dari modal yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang lebih bagi perusahaan.

Dengan cara perhitungan dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) kita bisa lihat kinerja perusahaan transportasi dan otomotif tersebut akankah mengalami keuntungan ataupun kerugian sehingga kita bisa menilainya apakah kinerja perusahaan itu keuangannya bagus atau tidak dengan membandingkan perhitungan melalui *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) tersebut. Penilaian perusahaan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA dan ROA para manager akan berpikir dan bertindak seperti hal pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian serta meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Pemilihan ROA ini didasarkan pada korelasinya dengan peningkatan aset perusahaan, korelasinya dengan EVA keterkaitannya terhadap kinerja perusahaan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diajukan pertanyaan penelitian “Bagaimana kinerja perusahaan transportasi dan otomotif di bursa efek indonesia tahun 2012-2013?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja perusahaan transportasi dan otomotif di bursa efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari beberapa pihak dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada manajemen perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan

2. Bagi penulis

Manfaat dari penelitian ini sebagai pengetahuan dan wawasan si penulis agar bisa membandingkan yang lebih baik antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) untuk kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan dan sebagai referensi peneliti yang lain tentang *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA) dan kinerja perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

1. Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013) *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat pengukur kinerja perusahaan, di mana kinerja perusahaan diukur dengan melihat selisih antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal, lalu dikalikan dengan modal yang beredar pada awal tahun (atau rata-rata selama 1 tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal).

Economic value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).

2. Perhitungan Economic Value Added

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2001) langkah – langkah untuk menghitung EVA sebagai berikut:

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT atau laba bersih setelah pajak adalah laba perusahaan yang dikurangi pajak dengan pengukuran laba yang dihasilkan dari operasi yang telah dijalankan oleh perusahaan.

$$\text{Rumus : NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Invested Capital (IC) merupakan selisih total aktiva dengan hutang jangka pendek.

Rumus :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

WACC adalah gabungan dari biaya modal perusahaan dan presentase dari masing-masing *capital structure*..

Rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

Dimana :

$$\text{Tingkat modal (D)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dan Ekuitas (E)} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Equity (re)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

d. Menghitung *Capital Charges*:

Menurut Amin W. Tunggal (2001), *Capital Charges* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya.

Rumus :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital charges}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

RETURN ON ASSETS (ROA)

1. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Menurut Horne dan Wachowicz (2005), “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Horne dan Wachowicz menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Bambang Riyanto (2001) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* (*Rate of Return on Investment* / ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak.

Menurut Kasmir (2012) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2. Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Menurut Horne Van Wachowicz (2005) menyatakan bahwa rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / (\text{Total Asset}) \times 100\%$$

KINERJA PERUSAHAAN

Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Mulyadi (1997) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Winarni dan Sugiarto (2005), kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja dapat dikatakan juga sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau organisasi itu mencapai tujuan yang memadai.

Kriteria Kinerja

Terdapat 3 ukuran untuk menentukan kriteria kinerja antara lain:

- a. Kriteria Tunggal yaitu ukuran penilaian hanya pada satu patokan saja.
- b. Kriteria Beragam yaitu ukuran penilaian kinerja menggunakan berbagai tolak ukur dan masing-masing ukuran diberikan penilaian berbeda.
- c. Kriteria Gabungan yaitu menggunakan metode penilaian gabungan antara beberapa ukuran. Dengan nilai 80 untuk probabilitas dan 70 untuk pangsa pasar, masing-masing nilai dikalikan dengan bobotnya dan kemudian dijumlahkan sebagai dasar penilaian keseluruhan.

Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2010). Atau Hipotesis sering diartikan adalah dugaan fenomena yang telah dan akan terjadi. Pada penelitian ini dugaan semmentaranya yaitu kinerja perusahaan transportasi dan otomotif dalam keadaan baik.

METODE PENELITIAN

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (1983) Variabel adalah suatu atribut yang mempunyai macam-macam nilai. Operasional variabel yaitu suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan atau menspesialisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Pada penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. *Economic Value Added* (EVA)

Nilawati (2004), mendefinisikan *Economic Value Added* (EVA) selain sebagai alat ukur kinerja sebuah perusahaan, juga dapat digunakan sebagai basis atau dasar dalam pemberian bonus bagi karyawan-karyawan yang ada pada divisi-divisi yang memiliki tingkatan atau nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat ukur kinerja sebuah perusahaan sekaligus sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal dan juga sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan yang terdapat pada setiap divisi-divisi yang memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif.

2. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Lestari dan Sugiarto (2007) dalam (Astri Wulan dan Iin Indarti,2012) mengemukakan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang di investasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian deviden semakin banyak (Sartono,2001) dalam (Lina Marlina dan Clara, 2009).

3. Kinerja perusahaan (Y)

Menurut Winarni dan Sugiarto (2005), kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Pada variabel dependen

adalah variabel yang dipengaruhi. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja perusahaan. Kinerja dapat dikatakan juga sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau organisasi itu dapat mencapai tujuan yang memadai.

Data dan sumber data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan transportasi dan otomotif yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2013. Data tersebut diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital market Directory*) yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia (BEI) fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa cara data yang didapat, antara lain:

- a. Dari laporan keuangan yang diliris oleh Bursa Efek Indonesia yang juga disebut ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang dapat diakses atau diminta pada Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Mengutip dari buku, jurnal maupun penelitian yang terdahulu
- c. Mengakses data dari situs resmi perusahaan dan situs internet yang lainnya.

Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diperoleh dari ikhtisar laporan keuangan perusahaan transportasi dan otomotif yang go public tahun 2012-2013. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan kuantitatif *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA).

1. *Economic Value Added* (EVA)

EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menaikkan nilai investasi perusahaan dengan memaksimalkan keuntungannya.

Langkah – langkah untuk menghitung EVA menurut Amin Widjaja Tunggal (2001):

- a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Rumus : NOPAT = Laba (Rugi) Usaha – Pajak

b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Rumus :

Invested Capital = Total Hutang & Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

c. WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus:

$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\}$

Dimana :

$Tingkat\ modal\ (D) = \frac{total\ hutang}{total\ hutang\ dan\ ekuitas} \times 100\%$

$Cost\ of\ Debt\ (rd) = \frac{beban\ bunga}{total\ hutang} \times 100\%$

$Tingkat\ Modal\ dan\ Ekuitas\ (E) = \frac{total\ ekuitas}{total\ hutang\ dan\ ekuitas} \times 100\%$

$Cost\ Equity\ (re) = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ ekuitas} \times 100\%$

$Tingkat\ Pajak\ (tax) = \frac{beban\ pajak}{laba\ bersih\ sebelum\ pajak} \times 100\%$

d. Menghitung *Capital Charges*:

Rumus :

Capital Charges = WACC x *Invested Capital*

e. Menghitung Economic Value Added (EVA)

Rumus :

$EVA = NOPAT - Capital\ charges$ atau $EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$

2. *Return On Assets* (ROA).

Pada *Return On Assets* menunjukkan pada kemampuan modal yang diinvestasikan kedalam seluruh aktiva yang akan menghasilkan laba untuk perusahaan. Perhitungan ROA yang positif maka akan menunjukkan

perusahaan tersebut mendapatkan laba, dengan sebaliknya jika ROA menunjukkan negative maka perusahaan tersebut menunjukan kerugian. Untuk cara memperhitungakan ROA Menurut Susan Irawati (2006) menyatakan bahwa rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{laba Bersih Setelah Pajak} / (\text{Total Asset}) \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada perbedaan antara nilai EVA dan ROA tahun 2012 dan 2013 baik perusahaan domestik maupun perusahaan dengan modal domestik dan luar negeri.

Tabel
Daftar Nama Perusahaan Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18	PT Logindo Samudramakmur Tbk
2	PT Panorama Transportasi Tbk	19	PT Kereta Api Indonesia Persero
3	PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk	20	PT Indo Kordsa Tbk
4	PT Trada Martime Tbk	21	PT Indospring Tbk
5	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	22	PT Indomobil Sukses Internasional
6	PT Tanah Laut Tbk	23	PT Garuda Indonesia Persero
7	PT Steady Safe Tbk	24	PT Gajah Tunggal Tbk
8	PT Samudera Indonesia Tbk	25	PT Cardig Aero Services Tbk
9	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	26	PT Alam Sutera Reality Tbk
10	PT Buana Listya Tama Tbk	27	PT Astra International Tbk
11	PT Berlian Laju Tanker Tbk	28	PT Adi Sarana Armada Tbk
12	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	29	PT Nipress Tbk
13	PT Centris Multipersada Pratama Tbk	30	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
14	PT Selamat Sempurna Tbk	31	PT Sidomulyo Selaras Tbk
15	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	32	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
16	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	33	PT Express Transindo Utama Tbk
17	PT Multistrada Arah Sarana Tbk		

Contoh Perhitungan
Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2012	55,405,132,710	32,721,325,445	222,683,807,265
2013	527,314,703,847	50,898,580,474	76,416,123,373

Sumber: PT Winter Offshore Marine Tbk Tahun 2012-2013

Pembahasan

Tabel
Perusahaan dengan Kategori ROA dan EVA Tidak Baik

EVA		ROA	
2012	2013	2012	2013
1. PT. Humpus Intermoda Transportasi Tbk	1. PT. Steady Safe Tbk	1. PT. Trade Maritime Tbk	1. PT. buana Listya Tama Tbk
2. PT. buana Listya Tama Tbk	2. PT. berlian Laju Tanker Tbk	2. PT. Steady Safe Tbk	2. PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
3. PT. berlian Laju Tanker Tbk	3. PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	3. PT. humpuss Intermoda Transportasi Tbk	3. PT. Centris Multipersada Tbk
4. PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	4. PT. Centris Multipersada Tbk	4. PT. berlian Laju Tanker Tbk	4. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
5. PT. Centris Multipersada Tbk	5. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	5. PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	5. PT. Garuda Indonesia (Persero)
6. PT. Logindo Samudera Makmur Tbk		6. PT. Centris Multipersada Tbk	6. PT. Gajah Tunggal Tbk
		7. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui sampel 33 perusahaan transportasi ternyata kinerja perusahaan dilihat dari EVA tahun 2012 terdapat 6 perusahaan yang memiliki nilai EVA tidak baik yaitu nilai EVA yang < 0 sedangkan pada tahun 2013 perusahaan yang memiliki EVA < 0 hanya 5 perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai EVA yang < 0 pada tahun 2012 dan 2013 adalah PT. Berlian Laju Tanker Tbk, PT. centris Multistrada dan PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

Sedangkan perusahaan yang dilihat dari metode EVA dengan katagori baik atau > 0 pada tahun 2012 yaitu PT. Wintermar offshore marine Tbk, PT. Panorama Transportasi Tbk, PT. Mitrabahtera Segara sejati Tbk, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT. Tanah Laut Tbk, PT. Stedy Safe Tbk, PT. Samudera Indonesia Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Kereta Api Indonesia Persero, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Indonesia Persero, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Cardig Aero Services Tbk, PT. Alam Sutera Reallity Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Adisarana Armada Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Pelayaran

Nasioanal Bina Buana Raya Tbk, PT. Sidomulyo selaras Tbk, PT. Ekasari Lorena Transport Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk.

Dan Perusahaan yang dilihat dari metode EVA dengan katogori baik atai > 0 pada tahun 2013 yaitu PT. Wintermar offshore marine Tbk, PT. Panorama Transportasi Tbk, PT. Mitrahaftera Segara sejati Tbk, PT. Trada maritime, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT. Tanah Laut Tbk, PT. Samudera Indonesia Tbk, Pt. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, PT. Buana Listya Tama Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Logindo Samudramakmur Tbk, PT. Kereta Api Indonesia Persero , PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Indonesia Persero, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Cardig Aero Services Tbk, PT. Alam Sutera Reallity Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Adisarana Armada Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Pelayaran Nasioanal Bina Buana Raya Tbk, PT. Sidomulyo selaras Tbk, PT. Ekasari Lorena Transport Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk.

Nilai ROA perusahaan yang kurang dari 1% pada tahun 2012 terdapat 7 perusahaan sedangkan pada tahun 2013 berkurang menjadi 6 perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai ROA < 1 tahun 2012 dan 2013 adalah PT. Berlian Laju Tanker Tbk, PT. centris Multistrada dan PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT. Multistrada Tbk.

Perusahaan yang katagori baik atau > 1 pada tahun 2012 yaitu PT. Wintermar offshore marine Tbk, PT. Panorama Transportasi Tbk, PT. Mitrahaftera Segara sejati Tbk, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT. Tnah Laut Tbk, PT. Samudera Indonesia Tbk, PT. Buana Listya Tama Tbk, PT. Selamat SEMPurna Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Logindo Samudramakmur Tbk, PT. Kereta Api Indonesia Persero, Indo Kordsa Tbk, PT. Indospring Tbk, Pt. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Indonesia Persero, PT. Gajah Indonesia Tbk, PT. Cardig Aero Services Tbk, PT. Alam SuteraReality Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Adi Sarana Armada Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Pelayaran Nasional Bina

Buana Raya Tbk, PT. Sidomulyo Selaras Tbk, PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, PT. Express Transindo Utama Tbk.

Perusahaan yang katagori baik atau > 1 pada tahun 2012 yaitu PT. Wintermar offshore marine Tbk, PT. Panorama Transportasi Tbk, PT. Mitrabahtera Segara sejati Tbk, PT. Trada maritime Tbk, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT. Steady Safe Tbk, PT. Tanah Laut Tbk, PT. Samudra Indonesia Tbk, PT. Belin Tanker Tbk, PT. Selamat SEMPurna Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Logindo Samudramakmur Tbk, PT. Kereta Api Indonesia Persero, Indo Kordsa Tbk, PT. Indospring Tbk, Pt. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Indonesia Persero, PT. Cardig Aero Services Tbk, PT. Alam SuteraReality Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Adi Sarana Armada Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk, PT. Sidomulyo Selaras Tbk, PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, PT. Express Transindo Utama Tbk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan Transportasi dan Otomotif dalam keadaan baik dengan ditunjukkan besarnya *economic value added* (EVA) tertinggi yang dicapai oleh perusahaan PT. Astra International Tbk. Untuk menganalisisnya menggunakan metode *Economic Value added* (EVA) lebih menguntungkan untuk menilai kinerja perusahaan dengan begiyu dapat juga untuk membantu para manajer membuat keputusan berinvestasi yang lebih baik lagi dan menguntungkan bagi seorang manajer dan pemegang saham, dengan cara mengidentifikasi kesempatan-kesempatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempertimbangkan manfaat jangka panjang dan jangka pendek bagi perusahaan. Sedangkan *Return on asset* (ROA) dinilai kurang menguntungkan untuk menilai kinerja perusahaan Transportasi dan Otomotif karena rasio ini merupakan ukuran yang bermanfaat jika manajer yang ingin mengevaluasi besarnya sumber dana sehingga keputusan-keputusan yang meningkatkan ROA suatu investasi dapat menurunkan laba perusahaan. Dengan

begitu perusahaan-perusahaan lebih memilih metode Economic Value Added (EVA).

Saran

1. Perusahaan harus mampu mengelola sumber dana assetnya dengan cara yang sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan laba dengan metode EVA dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut
2. Seorang manajer perlu mengambil beberapa kebijakan yang tepat dan akurat agar kinerja perusahaan terus meningkat guna meningkatkan laba.
Manajer juga perlu mengatur keuangan sebaik mungkin dalam mengambil keputusan untuk investasi dan pembelanjaan perusahaan sehingga asset perusahaan tidak terlalu tinggi namun hutang juga tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia.2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Devi, Ria Ayu. 2014. “Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Horne, Van Wachowicz. 1997. *Fundamental of Financial Management*. 9th ed. New Jersey: Practice Hall Internasional, Inc
- Horne, Van Wachowicz. 2002. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, Van Wachowicz. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Buku 1, edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi Mamduh M dan Halim Abdul. 2005. *Anallisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Houston, Brigham. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Keown et al. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi Ketujuh, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat gandaan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: YKPN
- Nilawati. 2004. "Analisis ROI dan EVA terhadap Return On Share di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 6 No.2 halaman 151-166 Agustus 2004.
- Neely, A. Adams .C dan Kennerley .M. 2002. *"The Performance Prism, The Scorecard for Measuring and Managing Business Success"*. London: Prentice Hall.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Sartono Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 5. Jakarta: Utereta Lintas.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Memahami Konsep EVA dan Value Based Management (VBM)*. Jakarta: Harvarindo.
- Utama, Sidharta. 1997. "EVA: Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan". *Jurnal Majalah Usahawan*, No.4 tahun XXVI April 1997.
- Pinangkaan, Getereida. 2012. "Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Dan *Economic Value Added (EVA)* Terhadap *Return Saham Perusahaan*". *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 1 No. 2.
- Mertayasa Putu, Cipta Wayan, Suwendra I Wayan. 2014. "Pengaruh Return On Assets dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Perbankan Go Public". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 Tahun 2014. Singaraja: FE Universitas Pendidikan Ganesha.
- Winarni F dan Sugiarto G. 2005. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Young S. David dan O'Byrne Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Salemba Empat.

Situs Internet:

Situs Wikipedia: <http://www.wikipedia.org>

<https://trihastutie.wordpress.com/2009/05/29/eva-sebagai-alat-ukur-kinerja-perusahaan-2/>

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian/>

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teori-penelitian/>

<http://rizkimutia.blogspot.com/2009/11/economic-value-added-eva.html>